

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM DESA KUPAHANDAP**

#### **A. Sejarah Umum Desa Kupahandap**

Desa Kupahandap merupakan desa induk yang kemudian terjadi pemekaran Desa sebanyak dua kali yaitu pemekaran pertama terbentuk Desa Kupahandap dengan Desa Kadubungbang dan kemudian terjadi kembali pemekaran desa menjadi Desa Kupahandap dengan Desa Dalambalar. Setelah mengalami pemekaran Desa sebanyak dua kali, Kepala Desa dijabat oleh:<sup>1</sup>

1. H. Ghafur, Kp. Cihaseum periode 1978 s/d 1988
2. Marjuk, Kp. Lebak Purut periode 1988 s/d 1995
3. Toni, Kp. Babakan periode 1995 s/d 2002
4. Andi Suhandi periode 2002 s/d 2004, karena dalam menjalankan tugasnya kurang stabil maka digantikan oleh pejabat sementara dari Kecamatan (Ace Affandi) sampai tahun 2008
5. Abdul Rahman, Kp. Panandean periode 2008 s/d 2014
6. H. Jaenudin, Kp. Cihaseum periode 2015 s/d sekarang

Pada tahun 2010, Desa Kupahandap disebut Desa tertinggal yang akhirnya dijadikan Desa binaan. Awalnya, Desa ini merasa tidak diperhatikan oleh Pemerintah Kabupaten maka dengan keberanian Kepala Desa yang dipimpin oleh Abdul Rahman membuat surat kepada Bupati yang isinya “memohon kebijakan Bupati supaya Desa Kupahandap diperhatikan”. Tetapi, diiringi dengan i'tikad baik yaitu

---

<sup>1</sup> RPJM Desa Kupahandap Kec. Cimanuk Kab. Pandeglang-Banten Tahun 2016-2021

mengikuti lomba-lomba yang diadakan oleh Kabupaten misalnya lomba Desa juara I tingkat Kabupaten lalu meningkat ke tingkat Provinsi mendapat juara II. Kenapa sekarang disebut dengan Desa binaan? Karena secara administrasi Desa sudah bagus dan mengikuti lomba desa di tindak lanjuti lomba P2WKSS (Peningkatan Peran Wanita Keluarga Sehat & Sejahtera). Disitulah Desa ini mulai diperhatikan dijadikan Desa binaan dengan segala program masuk ke Desa Kupahandap. Sekarang Desa ini sebagai Desa percontohan, jadi segala kegiatan terfokusnya di Desa Kupahandap. Jika Kecamatan Cimanuk ada kegiatan maka dilibatkan ke Desa Kupahandap.<sup>2</sup>

## **B. Kondisi Geografis dan Demografis Desa Kupahandap**

Secara umum letak kondisi geografis Desa Kupahandap terletak di Kecamatan Ciimanuk berada di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Secara umum kondisi Desa Kupahandap merupakan daerah dataran rendah dengan bentangan wilayah lereng/gunung seluas 120 ha/m<sup>2</sup> dengan ketinggian tanah permukaan laut 294 mdpl. Desa Kupahandap memiliki iklim curah hujan dengan banyaknya setiap tahun 229 mm/th.

Secara geografis Desa Kupahandap berbatasan dengan Desa Bayu Mundu Kec. Kaduhejo bagian Utara, berbatasan dengan Desa Cimanuk Kec. Cimanuk bagian Selatan, berbatasan dengan Desa Dalambalar Kec. Cimanuk bagian Timur dan Desa Kadubungbang Kec. Cimanuk bagian Barat.

---

<sup>2</sup> Abdul Rahman sebagai Ketua BUMDes, “Sejarah Umum Desa Kupahandap”, diwawancarai oleh Nina Safariyah, 15 Agustus 2017 pukul 16:30 WIB

**Tabel 2.1**  
**Batas-batas Wilayah di Desa Kupahandap**

<b>Batas</b>	<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Kecamatan</b>
Sebelah Utara	Bayu Mundu	Kaduhejo
Sebelah Selatan	Cimanuk	Cimanuk
Sebelah Timur	Dalembalar	Cimanuk
Sebelah Barat	Kadubungbang	Cimanuk

Sumber: Dokumen Laporan Tahunan, Tahun 2016

Desa Kupahandap memiliki luas wilayah 151 ha/m<sup>2</sup> menurut dengan wilayah penggunaan diantaranya luas wilayah pemukiman 57 ha/m<sup>2</sup>, pesawahan 82 ha/m<sup>2</sup>, perkebunan 6 ha/m<sup>2</sup>, kuburan 4 ha/m<sup>2</sup>, prasarana umum lainnya 2 ha/m<sup>2</sup>. Penduduk Desa Kupahandap saat ini sekitar 3.046 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki dari usia anak-anak hingga usia dewasa sebanyak 1632 jiwa dengan jumlah penduduk perempuan dari usia anak-anak hingga usia dewasa sebanyak 1414 jiwa yang mencapai 916 Kepala Keluarga (KK).<sup>3</sup>

### **C. Kondisi Pemerintahan Desa Kupahandap**

#### **1. Pembagian Wilayah Desa**

Sebelum terjadinya pemekaran Desa, Desa Kupahandap memiliki 27 kampung yang sekarang dimiliki oleh Desa Kadubungbang terdiri dari 10 kampung diantaranya Kp. Leuwi Kondang, Lembur Sawah, Malangnengah, Pasir Manggu, Garokgek, Cikoromoy, Cibulakan, Kadubungbang, Leuwi Papan dan Cibarur. Kemudian pula oleh Desa Dalambalar terdiri dari 6 kampung yaitu Kp.

---

<sup>3</sup> Daftar isian potensi Desa dan Kelurahan Tahun 2016

Kalanganyar, Walangsanga, Pabrik, Bengkung, Girimerta, dan Kd. Jeruk. Setelah terjadinya pemekaran Desa, Desa Kupahandap hanya memiliki 10 kampung yaitu Panandean, Cihaseum, Pasar Nangka, Babakan, Lebak Purut, Kalapalen, Kadu Tilu, Kupahandap, Peuntas dan Sangiang yang terdiri dari 6 RW dan 16 RT.<sup>4</sup>

## **2. Jumlah Perangkat Desa**

Jumlah perangkat Desa Kupahandap berjumlah 14 orang yang terdiri dari Kepala Desa bernama H. Zaenudin dengan periode jabatan 2015-2020. Kemudian, Sekretaris Desa yang bernama Yudi, Kasi Pemeritahan: Ati Nurniati, Kasi Pembangunan: Hj. Mulyati P, Kasi Kesra: A. Nasrudin, Kaur Administrasi: Deti Kurniasih, Staf Administrasi: Sri Rejeki, Kaur Keuangan: Khaerunnisa, Bendahara: Rt. Idya N, Kaur Umum: Abdul Rahman, Staf Umum: Rizky F.R, Kadus I: Iwan Apwani, Kadus II: Mahmud, dan Kadus III: Sokhari.<sup>5</sup>

## **3. Struktur Organisasi Badan Pemerintah Desa**

Organisasi yang terdapat di Desa Kupahandap yaitu BPD (Badan Permusyawaratan Desa), LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa), PKK, Posyandu, Karang Taruna, Satlinmas, Gapoktan.<sup>6</sup>

## **D. Kondisi Sosiografi**

### **1. Kondisi Keagamaan**

Menurut sensus pencacahan penduduk yang diteliti oleh Endi Suhendi sebagai bahwa Berdasarkan data penduduk menurut agama/penghayat terhadap Tuhan Yang Maha Esa bahwa masyarakat

---

<sup>4</sup> Mahmud Rifa'i sebagai Kepala Dusun 2, "Pembagian Wilayah Desa", diwawancarai oleh Nina Safariyah, 10 Agustus 2017 pukul 19.30 WIB, di rumah

<sup>5</sup> Tabel Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

<sup>6</sup> Daftar isian potensi Desa dan Kelurahan Tahun 2016

Desa Kupahandap 100% menganut Agama Islam dengan jumlah 3.046 penduduk.

## 2. Kondisi Pendidikan

Kondisi tingkat pendidikan Desa Kupahandap, penduduknya sebagian kecil melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang yang tinggi yaitu sarjana. Tetapi, lebih banyak yang tidak melanjutkan sekolah hingga ke jenjang yang lebih tinggi hanya sampai sekolah dasar. Hal tersebut bisa dilihat dari tabel di bawah ini:<sup>7</sup>

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Desa**  
**Kupahandap**

No.	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak	P/L	351
2	SD / Sederajat	P/L	1.505
3	SLTP / Sederajat	P/L	1.181
4	SLTA / Sederajat	P/L	178
5	Diploma / Sarjana	P/L	8/72
6	Putus Sekolah / Buta Huruf	P/L	89/21

Sumber : Data monografi Desa Kupahandap, *jumlah penduduk tingkat pendidikan desa*, tahun 2015

---

<sup>7</sup> Data monografi Desa Kupahandap, *jumlah penduduk tingkat pendidikan desa* Kupahandap, Tahun 2015

### 3. Kondisi Ekonomi dan Mata Pencaharian

Ekonomi merupakan perilaku individu dan masyarakat dalam menentukan pilihan atas sumber daya yang langka dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya. Penduduk Desa Kupahandap mayoritas memiliki sektor ekonomi dan mata pencaharian yang cukup luas terutama pada sektor pertanian baik petani penggarap milik sendiri maupun penggarap milik orang lain. Meskipun ada beberapa yang memiliki sawah, tetapi mayoritas di Desa Kupahandap ini masyarakatnya bekerja sebagai buruh tani dalam mata pencahariannya..

Kedadaan ekonomi masyarakat Desa Kupahandap Kec. Cimanuk Kab. Pandeglang-Banten mayoritas bekerja di sektor pertanian. Hal ini didukung oleh faktor alam yang dikelilingi oleh lahan perladangan yang berupa sawah dan sebagian lainnya digunakan untuk perkebunan dan peternakan.<sup>8</sup> Jumlah penduduk menurut mata pencaharian:

**Tabel 2.3**

#### **Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian**

<b>No</b>	<b>Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah</b>
1	Tani Wiraswasta	288 orang
2	Buruh Tani	653 orang
3	Pegawai Negeri Sipil	10 orang
4	ABRI/ TNI	1 orang
5	Swasta	205 orang
6	Pedagang	60 orang
7	Buruh bangunan / Pertukangan	29 orang
8	Pengusaha	16 orang
	<b>TOTAL</b>	1262 orang

Sumber: Tabel Profil Desa Kupahandap

---

<sup>8</sup> Data monografi Desa/Kelurahan Kupahandap, *Bidang Pembangunan*, Tahun 2015

#### **4. Kondisi Kemasyarakatan dan Lingkungan**

Penduduk Desa Kupahandap, pada hakikatnya rukun, damai dan bekerja sama apabila diajak bermusyawarah baik secara kerja bakti gotong royong, dsb. Akan tetapi, ada beberapa masyarakat yang mengeluh masalah lingkungan yaitu mengenai sampah. Sebelum diadakannya program sampah, masyarakat mengeluh karena yang mereka inginkan lingkungan di Desa Kupahandap ini bersih dan sampah tidak berserakan di mana-mana. Setelah ada keluhan dari masyarakat, maka Kepala Desa membuat program sampah yang diangkut tiap satu minggu 2 kali. Dan sekarang masyarakat Desa Kupahandap menjadi senang dan tentram sebab lingkungannya menjadi bersih.

#### **E. Visi dan Misi Desa Kupahandap**

##### **Visi**

*“Kebersamaan dalam menjalankan demi Desa Kupahandap yang lebih maju”.*

##### **Misi**

1. Memperkuat kelembagaan Desa yang ada sehingga dapat melayani masyarakat secara optimal
2. Menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif
3. Mewujudkan Desa Kupahandap yang aman, tentram dan damai
4. Memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

## **F. Layanan BK di Desa Kupahandap**

Layanan BK di Desa Kupahandap yaitu bidang kesehatan. Yang menangani di bidang kesehatan Desa Kupahandap adalah Bidan Desa yang ditugaskan untuk membantu di Desa ini. Bidan bertugas tidak hanya membantu masyarakat untuk mengobati saja, tetapi bidan juga membantu mengkonseling dan mendengar curahan hati masyarakat jika ada masalah ataupun kesulitan baik dalam keluarga, ekonomi, dan lain-lain. Ada kejadian bahwa bidan pernah ditantang oleh temannya bisa atau tidak menaklukkan salah satu keluarga yang anti dengan imunisasi dan posyandu. Akhirnya setelah bidan mencoba menaklukkan hati salah satu keluarga setelah melakukan konseling keluarga pun berhasil.

Bukan hanya imunisasi dan posyandu saja, bidan melakukan konseling kepada masyarakat Desa Kupahandap diantaranya Keluarga Berencana (KB), sekolah ibu hamil, Pusling (Puskesmas Keliling). Di dalam sekolah ibu hamil, bidan menggunakan pendekatan konseling kelompok kepada ibu-ibu hamil tentang bahaya kehamilan, tanda-tanda kehamilan seperti bagaimana perbedaan dengan anak pertama, dan lain sebagainya. Sedangkan KB, bidan melakukan konseling individu kepada para istri yang mempunyai banyak anak yang mengatakan bahwa KB adalah dosa. Bidan menasihati kepada istri tersebut dengan membantu keadaan usia yang sudah rentan dan seharusnya untuk beristirahat dan akhirnya dengan melalui pendekatan tersebut istri menuruti nasihat dari bidan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Bidan Desa, "Layanan BK Desa Kupahandap", diwawancarai oleh Nina Safariyah, 17 September 2017 pukul 16.30, di Polindes